



Ya ... Saldonya Habis

Khaira Emilia Pratama



Tara Salvia

Centre of Excellence



Pada semester I saat jam istirahat aku memakan bekalku. Saat aku sudah selesai makan bekalku sendiri aku merasa masih lapar. Karena waktu nya juga masih banyak jadi aku memilih untuk jajan saja. Aku akan membeli katsu. Ternyata banyak juga yang ingin membeli katsu. Lalu aku membayar, aku membayar dengan kartu ocbc dari sekolah aku memasukan nya. harga katsu nya adalah 10 ribu.

Lalu saat aku membayar tiba tiba aku tidak bisa membayar seharusnya kalau berhasil ada tulisan . Lalu aku mencobanya lagi setelah itu tulisan nya error. Lalu aku mencobanya lagi untuk ke 3 kalinya dan tidak bisa lagi.

Bapak penjaga kantin nya bilang kalau ternyata saldo nya habis, padahal aku ingin sekali membeli katsu dan aku juga masih lapar. Aku juga ingat kemarin saldo masih banyak, tapi ternyata sudah habis

“Besok cek kartu OCBCnya lagi ya...” Kata Bapak penjaga kantin.

“Iya, Pak” kataku



Aku merasa menyesal tidak cek saldo ku lagi dan jadi tidak bisa membeli katsu. Tapi ternyata bapak kantin bilang kalau aku bayar lima ribunya besok saja, dan hari ini aku membayar lima ribu karena uangku kurang lima ribu. Aku harus ingat kalau besok aku membawa uang untuk membayar hutang dan aku juga harus memperhatikan lagi saldo OCBC ku. Jadi, aku tetap bisa membeli katsu tapi aku mengutang.

Hal yang bisa aku pelajari dari kejadian tersebut adalah, aku harus lebih memperhatikan saldo OCBC ku dan aku juga harus bertanggung jawab membawa uang hutang dan mendapat resiko kalau tidak bisa mendapat kan katsu.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.